

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah masyarakat di daerah Kabupaten Batanghari. Kabupaten Batanghari sendiri memiliki luas wilayah 5,8 ribu kilometer persegi (km<sup>2</sup>) dan terdiri dari 8 Kecamatan dan 124 Desa/Kelurahan serta memiliki 263.896 jiwa. Kabupaten Batanghari di dukung dengan banyaknya masyarakat muslim yakni sebanyak 97,82% sehingga peluang berdirinya industri perbankan syariah dapat diterima dengan baik di masyarakat karna melihat jumlah penduduk muslim yang sangat banyak di Kabupaten Batanghari.

Pada penelitian ini kuisisioner dibagikan kepada masyarakat muslim di Kabupaten Batanghari yang tidak menggunakan bank syariah untuk keperluan transaksi atau pun untuk penyaluran uangnya. Jumlah kuisisioner yang disebar dalam penelitian adalah sebanyak 100 buah dan disebar secara acak namun sesuai dengan kriteria yang sudah peneliti tentukan. Pengisian kuisisioner tidak diizinkan untuk dibawa pulang sehingga semua kuisisioner dapat terkumpul kembali dnegan lengkap.

#### **B. Karakteristik Responden**

Responden pada penelitian yang dilakukan adalah masyarakat Kabupaten Batanghari sebanyak 100 orang yang dimana memenuhi kriteria yang telah ditetapkan peneliti yaitu jenis kelamin, seorang muslim, pendidikan terakhir dan responden tidak menabung pada perbankan syariah. Analisis ini

disajikan dalam bentuk frekuensi dan presentase. Berikut karakteristik responden:

**Tabel 4. 1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Laki – Laki	56	56%
Perempuan	44	44%

Berdasarkan pada tabel 4.1 diketahui bahwa jumlah responden dalam responden dalam penelitian ini mayoritas berjenis kelamin laki – laki yaitu sebanyak 56 dari 100 responden atau sebesar 56%, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 44 dari 100 responden atau sebesar 44%. Karakteristik selanjutnya adalah responden yang berdasarkan usia.

**Tabel 4. 2 Karakteristik responden berdasarkan usia**

<b>Usia</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
17-25 Tahun	21	21%
26-35 Tahun	24	24%
36-45 Tahun	32	32%
Di atas 45 Tahun	23	23%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa responden pada penelitian ini adalah berusia 17-25 tahun dengan jumlah 21 dari 100 responden atau sebesar 21%, yang berusia 26-35 tahun dengan jumlah 24 dari 100 responden atau sebesar 24%, yang berusia 36-45 tahun dengan jumlah 32 dari 100 responden yaitu sebesar 32% dan yang berusia di atas 45 tahun dengan jumlah 23 dari 100 responden atau sebesar 23%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak menabung pada bank konvensional adalah responden yang berada di usia 36-45 tahun. Karakteristik selanjutnya adalah responden berdasarkan pekerjaan pokok mereka.

**Tabel 4. 3 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pokok**

<b>Pekerjaan pokok</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
PNS	15	15%
Pegawai Swasta	23	23%
Wirausaha	11	11%
Buruh	27	27%
Pelajar	7	7%
Lain – Lain	17	17%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa responden pada penelitian ini adalah bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan jumlah 15 dari 100 responden (15%), yang bekerja sebagai Pegawai Swasta dengan jumlah 23 dari 100 responden (23%), yang bekerja sebagai Wirausaha dengan jumlah 27 dari 100 responden (27%), yang bekerja sebagai Buruh dengan jumlah 11 dari 100 responden (11%), yang masih berstatus Pelajar dengan jumlah 7 dari 100 responden (7%), sedangkan yang memiliki pekerjaan selain yang disebutkan atau Lain – Lain sebesar 17 dari 100 responden (17%). Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak tidak menabung pada bank syariah (konvensional) adalah mereka para responden yang bekerja sebagai Wirausaha. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir mereka.

**Tabel 4. 4 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir**

<b>Pendidikan terakhir</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
SD	13	13%
SMP	13	13%
SMA	41	41%
D3	9	9%
S1	23	23%
S2	1	1%

Bedasarkan penelitian pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini memiliki pendidikan terakhir Sekolah Dasar (SD) sebanyak 13 dari 100 responden (13%), yang memiliki pendidikan terakhir Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 13 dari 100 responden (13%), yang memiliki pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 41 dari 100 responden (41%), yang memiliki pendidikan terakhir pada tingkat diploma (D3) sebanyak 9 dari 100 responden (9%), yang berpendidikan S1 sebanyak 23 dari 100 responden (23%) dan yang memiliki pendidikan akhir pada tingkat S2 sebanyak 1 orang dari 100 responden (1%). Dapat disimpulkan responden terbanyak yaitu memiliki pendidikan terakhir pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan jumlah 41 dari 100 responden (41%) pada penelitian ini.

## **C. Uji Kualitas Dan Instrumen Data**

### **1. Uji Validitas**

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam penelitian ini adalah valid dan benar – benar dapat mengungkapkan hal yang diukur untuk setiap variabel. Hal tersebut dapat dilihat dengan hasil yang menunjukkan nilai validitas 0,000 di bawah  $\leq 0,05$  yang menunjukkan bahwa kolerasi berada di tingkat signifikan.

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 15.0 diperoleh hasil uji validitas terdapat masing – masing untuk mengukur variabel minat, lokasi, pengetahuan, fasilitas, promosi.

a. Variabel minat

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Minat**

<b>Item</b>	<b>R hitung</b>	<b>R tabel</b>	<b>Signifikan</b>	<b>Kesimpulan</b>
Minat 1	0,815	1,983	0,000	Valid
Minat 2	0,811	1,983	0,000	Valid
Minat 3	0,773	1,983	0,000	Valid
Minat 4	0,831	1,983	0,000	Valid
Minat 5	0,811	1,983	0,000	Valid
Minat 6	0,715	1,983	0,000	Valid

*Sumber : data primer diolah SPSS 15.0*

Berdasarkan hasil pengujian dari uji validitas diatas terhadap variabel minat yang dimana dalam variabel minat terdapat 6 buah pertanyaan dalam kuisisioner. Maksud dari minat 1 sampai dengan 6 menjelaskan butir pertanyaan dari nomor 1 sampai dengan nomor 6. Berdasarkan tabel hasil pengujian dari variabel minat 1 sampai dengan minat 6 diatas, dapat diketahui memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar daripada  $r_{tabel}$  dan nilai signifikan yang bernilai dibawah 0.05, sehingga masing – masing butir pertanyaan dari kuisisioner dikatakan valid. Hal ini menyimpulkan bahwa untuk variabel minat dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

b. Variabel lokasi

**Tabel 4. 6 Hasil Uji validitas Variabel Lokasi**

<b>Item</b>	<b>R hitung</b>	<b>R tabel</b>	<b>Signifikan</b>	<b>Kesimpulan</b>
Lokasi 1	0,769	0,194	0,000	Valid
Lokasi 2	0,828	0,194	0,000	Valid
Lokasi 3	0,792	0,194	0,000	Valid
Lokasi 4	0,820	0,194	0,000	Valid
Lokasi 5	0,779	0,194	0,000	Valid
Lokasi 6	0,775	0,194	0,000	Valid

*Sumber : data primer diolah SPSS 15.0*

Berdasarkan dengan hasil pengujian uji validitas terhadap variabel lokasi yang dimana dalam variabel lokasi terdapat 6 pertanyaan kuisisioner. Maksud dari lokasi 1 sampai dengan lokasi 6 itu menjelaskan butir pertanyaan dari nomor 1 sampai dengan nomor 6. Berdsasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,194) dan nilai signifikan yang bernilai dibawah 0,05, sehingga masing – masing butir pertanyaan dalam kuisisioner dikatakan valid. Hal ini menyimpulkan bahwa untuk variabel lokasi dapat digunakan untuk mengumpulkan data – data yang diperlukan dalam penelitian.

**c. Variabel pengetahuan**

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan**

Item	R hitung	R tabel	Signifikan	Kesimpulan
Pengetahuan 1	0,693	0,194	0,000	Valid
Pengetahuan 2	0,806	0,194	0,000	Valid
Pengetahuan 3	0,755	0,194	0,000	Valid
Pengetahuan 4	0,830	0,194	0,000	Valid
Pengetahuan 5	0,839	0,194	0,000	Valid
Pengetahuan 6	0,757	0,194	0,000	Valid

*Sumber: data primer diolah SPSS 15.0*

Berdasarkan dengan hasil pengujian uji validitas di atas terhadap variabel lokasi yang dimana dalam variabel lokasi terdapat 6 pertanyaan kuisisioner. Maksud dari pengetahuan 1 sampai dengan pengetahuan 6 itu menjelaskan butir pertanyaan dari nomor 1 sampai dengan pertanyaan nomor 6. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  (0,194) dan nilai signifikan berada dibawah 0,05, sehingga masing - masing butir pertanyaan dalam kuisisioner dikatakan valid. Hal ini menyimpulkan bahwa untuk

variabel pengetahuan dapat digunakan untuk mengumpulkan data – data yang diperlukan dalam penelitian.

**d. Variabel fasilitas**

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Fasilitas**

<b>Item</b>	<b>R hitung</b>	<b>R tabel</b>	<b>Signifikan</b>	<b>Kesimpulan</b>
Fasilitas 1	0,828	0,194	0,000	Valid
Fasilitas 2	0,882	0,194	0,000	Valid
Fasilitas 3	0,858	0,194	0,000	Valid
Fasilitas 4	0,809	0,194	0,000	Valid
Fasilitas 5	0,820	0,194	0,000	Valid
Fasilitas 6	0,823	0,194	0,000	Valid

*Sumber: data primer diolah SPSS 15.0*

Berdasarkan dengan hasil pengujian uji validitas di atas terhadap variabel fasilitas yang dimana dalam variabel fasilitas terdapat 6 pertanyaan kuisisioner. Maksud dari fasilitas 1 sampai dengan fasilitas 6 adalah menjelaskan butir pertanyaan nomor 1 sampai dengan nomor 6. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,194) dan nilai signifikan yang bernilai dibawah 0,05, sehingga masing – masing butir pertanyaan dalam kuisisioner dikatakan valid. Hal ini menyimpulkan bahwa untuk variabel fasilitas dapat digunakan untuk mengumpulkan data – data yang diperlukan dalam penelitian.

**e. Variabel promosi**

Pada variabel promosi diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Promosi**

<b>Item</b>	<b>R hitung</b>	<b>R tabel</b>	<b>Signifikan</b>	<b>Kesimpulan</b>
Promosi 1	0,747	0,194	0,000	Valid
Promosi 2	0,802	0,194	0,000	Valid
Promosi 3	0,759	0,194	0,000	Valid

Promosi 4	0,871	0,194	0,000	Valid
Promosi 5	0,805	0,194	0,000	Valid
Promosi 6	0,795	0,194	0,000	Valid

*Sumber : data primer diolah SPSS 15.0*

Berdasarkan dengan pengujian uji validitas di atas terhadap variabel promosi yang dimana dalam variabel promosi terdapat 6 pertanyaan kuisisioner. Maksud dari promosi 1 sampai dengan 6 adalah menjelaskan butir pertanyaan nomer 1 sampai dengan nomer 6. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$  (0,194) dan nilai signifikan yang bernilai dibawah 0,05, sehingga masing – masing butir pertanyaan dalam kuisisioner dikatakan valid. Hal ini menyimpulkan bahwa untuk variabel promosi dapat digunakan untuk mengumpulkan data – data yang diperlukan dalam penelitian.

## 2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila dapat memberikan hasil yang sama bila dilakukan berulang – ulang terhadap objek yang sama. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai  $\alpha \geq 0.60$ .

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Realibilitas**

Variabel	Cronbach alpha	Keterangan
Minat	0,882	Reliabel
Lokasi	0,881	Reliabel
Pengetahuan	0,872	Reliabel
Fasilitas	0,913	Reliabel
Promosi	0,885	Reliabel

*Sumber : data primer diolah SPSS 15.0*

Berdasarkan dari hasil uji realibilitas diperoleh perhitungan koefisien cronbach alpha dari kelima variabel di atas  $> 0,60$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan – pertanyaan baik dari variabel independen maupun variabel dependen adalah relibel.

#### **D. Uji Hipotesis Dan Analisis Data**

##### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda. Uji asumsi klasik juga digunakan untuk memastikan bahwa data penelitian valid, tidak bias, konsisten, dan penaksiran regresi bersifat efisien. Sebelum melakukan uji hipotesis perlu dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

##### **a. Uji normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependent, variabel independent ataupun keduanya mempunyai distribusi data yang normal atau mendekati normal, berikut hasil uji normalitas yang ditunjukkan oleh tabel:

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas**

	<b>Unstandarized Residual</b>
Kolmogorov-Smirnov	0,669
Asymp.sig	0,762

*Sumber : data primer diolah SPSS 15.0*

Hasil uji normalitas dengan menggunakan kolmogorov-Sminov test ini menghasilkan kolmogorov-smirnov Z sebesar 0,669 dan

asympt.sig sebesar 0,762 lebih besar dari 0,05 yang artinya residual distribusi normal.

**b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya korelasi antar variabel independent dan model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas didasarkan pada nilai VIF (variance inflation faktor) dan tolerance. Jika nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel independen.

**Tabel 4. 12 Hasil Uji multikolinieritas**

<b>Variabel</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>	<b>Keterangan</b>
Lokasi	0,725	1,380	Non multikolinieritas
Pengetahuan	0,692	1,444	Non multikolinieritas
Fasilitas	0,727	1,375	Non multikolinieritas
Promosi	0,746	1,340	Non multikolinieritas

*Sumber : data primer diolah SPSS 15.0*

Dari data tabel dapat dilihat bahwa VIF dari seluruh variabel – variabel independen memiliki nilai VIF dibawah 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas pada model regresi.

**c. Uji Heteroskedasitas**

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan pada model regresi. Jika variance dari residual suatu pengamatan terhadap pengamatan yang lain tetap, maka ini disebut dengan homoskedasitas. Dan jika variance berbeda disebut dengan heteroskedasitas. Model ini yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedasitas. Dengan hal itu untuk mengetahui ada atau tidaknya

heteroskedasitas maka dilakukannya uji gleser dan data dikatakan tidak terkena heteroskedasitas apabila nilai signifikan lebih besar dari 0.05.

**Tabel 4. 13 Hasil Uji Heteroskedasitas**

Variabel	Signifikan	Keterangan
Lokasi	0,126	Non heteroskedasitas
Pengetahuan	0,925	Non heteroskedasitas
Fasilitas	0,759	Non heteroskedasitas
Promosi	0,686	Non heteroskedasitas

*Sumber : data primer diolah SPSS 15.0*

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diperoleh hasil signifikan yaitu  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji tersebut semua variabel heteroskedasitas.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini menggunakan teknik regresi linier berganda, analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel lokasi, pengetahuan, terhadap kurangnya minat masyarakat muslim menabung pada perbankan syariah di Kabupaten Batanghari. Berikut hasil regresi menggunakan SPSS 15.0 :

**Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Variabel	Beta	T hitung	Sig	Kesimpulan
Lokasi (X1)	0,276	3,901	0,000	Signifikan
Pengetahuan (X2)	0,311	3,552	0,001	Signifikan
Fasilitas (X3)	0,025	0,351	0,727	Tidak signifikan
Promosi (X4)	0,384	4,656	0,000	Signifikan
F Hitung	31,605			
Sig F	0,000			
Adjusted R Square	0,553			
Kurangnya Minat Menabung (Y)	Variabel Dependen			

*Sumber : data primer diolah SPSS 15.0*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel lokasi, penerangan, dan promosi memiliki nilai probabilitas lebih kecil daripada 0,05 ini menunjukkan bahwa variabel lokasi, pengetahuan, dan promosi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan masyarakat muslim di Kabupaten Batanghari untuk tidak menggunakan perbankan syariah, sedangkan pada variabel fasilitas memiliki nilai probabilitas lebih besar daripada 0.05 ini menunjukkan bahwa variabel fasilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan masyarakat muslim di Kabupaten Batanghari untuk tidak menggunakan perbankan syariah.

### **3. Uji Hipotesis**

Pembuktian koefisien regresi dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (x) yaitu variabel lokasi, pengetahuan, fasilitas, promosi terhadap kurangnya minat masyarakat muslim untuk menabung pada bank syariah di Kabupaten Batanghari. Baik secara parsial (uji T), secara simultan (uji F) dan mengukur seberapa besar variasi variabel Y ( $R^2$ ).

#### **a. Uji T (Uji Parsial)**

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan kriteria:

- 1) Bila nilai probabilitas  $\beta_i > 0.05$  artinya tidak signifikan
- 2) Bila nilai probabilitas  $\beta_i < 0.05$  artinya signifikan

Atau

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Dari hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4. 15 Hasil uji T**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,154	1,713		0,090	0,929
Lokasi	0,276	0,071	0,308	3,901	0,000
Pengetahuan	0,311	0,088	0,287	3,552	0,001
Fasilitas	0,025	0,072	0,028	0,351	0,727
Promosi	0,384	0,082	0,362	4,656	0,000

*Sumber : data primer diolah SPSS 15.0*

- 1) Hipotesis 1 menyebutkan bahwa variabel lokasi (X1) merupakan variabel yang diduga berpengaruh positif (signifikan) terhadap kurangnya minat masyarakat muslim menabung pada bank syariah. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,000 < 0,05, hasil perhitungan pada regresi linier berganda diperoleh t hitung sebesar 3,901. Dengan demikian t tabel berada pada daerah Ho ditolak dan Ha diterima maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan artinya bahwa variabel lokasi memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat untuk menabung pada bank syariah.
- 2) Hipotesis 2 menyebutkan bahwa variabel pengetahuan (X2) merupakan variabel yang diduga berpengaruh positif (signifikan) terhadap kurangnya minat masyarakat muslim menabung pada bank syariah. hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,001 < 0,05, hasil perhitungan pada regresi linier berganda diperoleh t hitung sebesar 3,552. Dengan demikian t tabel berada pada Ho ditolak dan Ha diterima maka angka tersebut

menunjukkan nilai yang signifikan artinya bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat untuk menabung pada bank syariah.

3) Hipotesis 3 menyebutkan bahwa variabel fasilitas (X3) merupakan variabel yang diduga berpengaruh positif (signifikan) terhadap kurangnya minat masyarakat muslim menabung pada bank syariah. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,727 > 0,05, hasil perhitungan pada regresi linier berganda diperoleh t hitung sebesar 0,351. Dengan demikian t tabel berada pada  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak maka angka tersebut menunjukkan nilai yang tidak signifikan artinya bahwa fasilitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat untuk menabung pada bank syariah.

4) Hipotesis 4 menyebutkan bahwa variabel promosi (X4) merupakan variabel yang diduga berpengaruh positif (signifikan) terhadap kurangnya minat masyarakat muslim menabung pada bank syariah.

Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil perhitungan pada regresi linier berganda diperoleh t hitung sebesar 4.656. Dengan demikian t tabel berada pada  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan artinya bahwa promosi memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat untuk menabung pada bank syariah.

**b. Uji F (Uji simultan)**

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel – variabel independen secara serentak atau bersama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil Uji F membuktikan secara simultan terhadap pengaruh variabel lokasi, pengetahuan, fasilitas, dan promosi terhadap kurangnya minat masyarakat muslim menabung pada bank syariah di Kabupaten Batanghari. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. 16 Hasil uji F**

<b>Model</b>	<b>Sum of Squares</b>	<b>Df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
Regression	382,515	4	95,629	31,605	.000 <sup>b</sup>
Residual	287,445	95	3,026		
Total	669,960	99			

*Sumber: data primer diolah SPSS 15.0*

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa diperoleh F hitung sebesar 31,605 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa lokasi, pengetahuan, fasilitas, dan promosi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat muslim untuk tidak menabung pada bank syariah di Kabupaten Batanghari.

**c. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol)

membuktikan kemampuan variabel – variabel independen terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya jika nilai mendekati satu (100%) maka variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

**Tabel 4. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,756 <sup>a</sup>	0,571	0,553	1,739

*Sumber : data primer diolah SPSS 15.0*

Koefisien determinasi regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel – variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) menandakan kemampuan variabel – variabel independen terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya jika nilai mendekati satu (100%), maka variabel – variabel independen memberi hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen dari hasil regresi linier berganda ditemukan hasil dari 100 responden dengan nilai Adjusted R Square sejumlah 0,553 yang dapat diartikan bahwa variabel independen lokasi (X1), pengetahuan (X2), fasilitas (X3), promosi (X4) menjelaskan variabel dependen (Y) sebanyak 55,3% dan sisanya sebesar 44,7 dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

## **E. Pembahasan**

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor – faktor variabel independen lokasi, pengetahuan, fasilitas, promosi terhadap variabel dependen yaitu kurangnya minat menabung. Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa dari 4 variabel tersebut variabel lokasi, pengetahuan, dan promosi berpengaruh positif terhadap kurangnya minat menabung masyarakat muslim pada bank syariah di Kabupaten Batanghari, sedangkan pada variabel fasilitas tidak berpengaruh positif terhadap kurangnya minat menabung masyarakat muslim pada bank syariah di Kabupaten Batanghari. Di bawah ini diinterpretasikan sebagai berikut :

### **1. Pengaruh lokasi terhadap kurangnya minat menabung masyarakat muslim pada bank syariah**

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kurangnya minat menabung masyarakat muslim pada bank syariah di Kabupaten Batanghari. Hal tersebut sesuai dengan hasil uji hipotesis yang memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,308 (positif) dan nilai signifikasinya sebesar ( $0,000 < 0,05$ ).

Lokasi menjadi satu hal yang penting ketika membangun sebuah usaha atau bisnis. Memiliki lokasi yang strategis dan mudah dijangkau sering menjadi pilihan utama karena memudahkan mobilitas konsumen. Dalam dunia perbankan pun perlu, jika suatu bank memiliki lokasi yang strategis, banyak cabang dan mudah ditemui hal ini akan meningkatkan

ketertarikan para masyarakat untuk menabung. Begitupun sebaliknya jika suatu bank tidak memiliki lokasi yang strategis, sulit ditemui dan sukar untuk dijangkau maka akan mengurangi ketertarikan masyarakat untuk menabung.

Jarak kantor perbankan syariah yang cukup jauh untuk ditempuh yaitu 17,5 km dari Ibukota Kabupaten (Statistik, 2015), menjadi alasan utama kurangnya minat calon nasabah untuk menabung pada perbankan syariah di Kabupaten Batanghari. Kantor perbankan syariah di Kabupaten Batanghari juga sukar untuk dijangkau dikarenakan akses yang susah dicapai, tidak adanya fasilitas umum yang dapat digunakan untuk menuju ke kantor tersebut tidak seperti halnya di Ibukota Kabupaten yang terdapat fasilitas umum untuk digunakan.

## **2. Pengaruh pengetahuan terhadap kurangnya minat menabung masyarakat muslim pada bank syariah**

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat menabung masyarakat muslim pada bank syariah di Kabupaten Batanghari. Hal tersebut sesuai dengan hasil uji hipotesis yang memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,287 (positif) dan nilai signifikasinya sebesar ( $0,001 < 0,05$ ).

Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Pengetahuan seseorang terhadap suatu objek tidak sama antara orang yang satu dengan orang lainnya. Tergantung pada beberapa faktor seperti pendidikan, media, informasi dan pengetahuan ilmiah yang dimiliki seseorang. Masyarakat yang memiliki

pendidikan tinggi terutama pendidikan islamnya maka akan memilih bank syariah, daripada masyarakat yang memiliki pengetahuan islam rendah.

Kurangnya pembelajaran tentang ekonomi islam seperti halnya di sekolah – sekolah, atau pada perguruan tinggi tidak terdapat program studi ekonomi islam. Mahasiswa lulusan ekonomi islam yang berkuliah di luar daerah pun masih sangat sedikit sehingga hal ini menjadi alasan kurangnya pengetahuan tentang perbankan syariah oleh masyarakat di Kabupaten Batanghari

### **3. Pengaruh fasilitas terhadap kurangnya minat menabung masyarakat muslim pada bank syariah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat menabung masyarakat muslim pada bank syariah di Kabupaten Batanghari. Hal tersebut sesuai dengan hasil uji hipotesis yang memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,028 (positif) dan nilai signifikasinya sebesar ( $0,727 > 0,05$ ).

Tidak signifikannya pengaruh fasilitas terhadap kurangnya minat masyarakat muslim menabung pada bank syariah mengindikasikan bahwa fasilitas bukan merupakan salah satu faktor yang menjadi alasan masyarakat menggunakan bank syariah.

Faktor fasilitas tidak menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung pada bank syariah dikarenakan adanya faktor – faktor lain yaitu faktor lokasi yang jauh dan sukar dijangkau, faktor pengetahuan akan perbankan islam yang sangat kurang dan faktor promosi yang tidak menarik perhatian calon nasabah membuat faktor

fasilitas tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk menabung pada bank syariah. mau sebagai apapun fasilitas yang ditawarkan oleh perbankan syariah memang tidak akan berpengaruh terhadap calon nasabah dikarenakan terdapat faktor – faktor lain tersebut.

#### **4. Pengaruh promosi terhadap kurangnya minat menabung masyarakat muslim pada bank syariah**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa promosi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat muslim untuk menabung pada perbankan syariah di Kabupaten Batanghari. Hal tersebut sesuai dengan hasil uji hipotesis yang mempunyai nilai koefisien beta sebesar 0,362 (positif) dan nilai signifikansi sebesar ( $0,000 < 0,05$ ).

Promosi suatu bank dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menabung pada bank tersebut, adanya promosi yang baik akan membuat masyarakat lebih mengenal atau mengetahui tentang keadaan bank, dan bisa jadi menjadi salah satu alasan nasabah untuk meninvestasikan dananya pada bank tersebut.

Namun sebaliknya, jika suatu bank tidak memiliki ajang promosi yang bagus dan menarik baik melalui media cetak, elektronik dan beberapa media lainnya maka dapat mengurangi minat masyarakat muslim untuk menabung pada bank syariah di Kabupaten Batanghari. Seperti penelitian yang sudah dilakukan oleh Subhan Yacya (2010) yang menyatakan bahwa faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan jasa perbankan syariah adalah promosi.

